

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan memiliki kawasan perairan yang sangat luas. Kawasan perairan yang luas ini menyimpan berbagai macam kekayaan alam seperti berbagai jenis ikan dan biota laut lain seperti udang, kepiting, cumi-cumi, berbagai jenis kerang dan rumput laut. Indonesia dengan iklim tropis juga memberi keuntungan berupa berbagai macam kekayaan alam, tidak hanya di kawasan laut, bahkan di darat dan di daerah pantai atau zona intertidal.

Zona intertidal adalah daerah pantai yang terletak di antara pasang tertinggi dan surut terendah. Daerah ini memiliki luas yang sangat terbatas namun memiliki keanekaragaman organisme yang sangat tinggi. Berbagai organisme sering ditemukan di zona ini, salah satunya adalah gastropoda.

Gastropoda umumnya lebih dikenal dengan sebutan keong atau siput dan termasuk dalam filum moluska. Gastropoda memiliki penyebaran yang sangat luas dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, seperti dapat hidup di daerah daratan, perairan tawar, laut, substrat berpasir dan berlumpur (Kusrini, 2000). Gastropoda mempunyai peran ekonomis dan ekologis. Secara ekonomis gastropoda memberikan manfaat bagi kehidupan manusia, antara lain sebagai bahan pangan sumber protein hewani, bahan industri kerajinan, perhiasan dan bahan campuran makanan unggas. Sedangkan secara ekologis gastropoda berperan sebagai detritivor. Beberapa jenis gastropoda air tawar juga berperan sebagai inang perantara cacing parasit pada manusia (Djajasmita, 1999).

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan provinsi yang sebagian besar kaya akan keanekaragaman sumber daya hayati, diantaranya gastropoda, bivalvia, kepiting, dan

lain-lain. Keanekaragaman ini terdapat di seluruh wilayah perairan dan zona intertidal termasuk di wilayah Pantai Lasiana. Pantai Lasiana merupakan pantai yang terletak di Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Karakteristik pantai yang terbentang luas dan umumnya berpasir putih menjadikan pantai Lasiana sebagai tempat tujuan wisata yang cukup terkenal.

Berdasarkan hasil penelitian Mello (2001) diketahui bahwa di daerah zona intertidal Pantai Lasiana, Kota Kupang, Provinsi NTT nilai indeks keragaman gastropoda berkisar antara 0,86 sampai 0,92 dimana *Clypeomorus coraliium* merupakan individu yang memiliki tingkat kerapatan tertinggi. Jumlah individu gastropoda paling banyak dijumpai pada Oktober 2001 yaitu sebanyak 330 individu (23 jenis), pada November sebanyak 303 individu (22 jenis), dan pada Desember sebanyak 300 individu (22 jenis). Perbedaan keanekaragaman dan jumlah individu disebabkan oleh perubahan musim dan habitat, akibat proses reproduktif dan daya tarik sosial.

Menurut Lopo dkk (2013) bahwa jenis gastropoda yang ada di perairan pantai Kecamatan Kota Lama Kota Kupang ditemukan 10 jenis gastropoda, yaitu *Nasarius clarus*, *Marginella cincta*, *Tonna perdix L*, *Nerita polita*, *Nerita plicata*, *Columbella melanozoa*, *Nassarium pauperus*, *Conus dorreensis*, *Thais echinata* dan *Siphonalia varicosus*. Nilai indeks keanekaragaman gastropoda berkisar antara 0,0999 sampai 0,3026 dengan nilai keanekaragaman tertinggi ditemukan pada jenis *Nasarius clarus* yaitu sebesar 0,3026 dan nilai keanekaragaman jenis terendah ditemukan pada jenis *Siphonalia varicosus* sebesar 0,0999. Berdasarkan indeks keanekaragaman tersebut, maka gastropoda pada perairan pantai Kota Lama memiliki keanekaragaman yang rendah.

Berbagai jenis organisme hidup di sepanjang pantai Lasiana dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Kondisi pantai yang tidak terlepas dari aktivitas nelayan dan tempat

wisata ini dapat mempengaruhi kelestarian pantai Lasiana. Dengan berdasar pada uraian di atas, maka dianggap perlu untuk meneliti mengenai “Keanekaragaman Gastropoda di Zona Intertidal Pantai Lasiana Kota Kupang”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana struktur komunitas gastropoda di zona intertidal Pantai Lasiana Kota Kupang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur komunitas gastropoda yang meliputi komposisi jenis, kelimpahan, keanekaragaman, keseragaman dan dominansi di zona intertidal pantai Lasiana Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk memberikan informasi secara umum bagi masyarakat tentang jenis dan kelimpahan gastropoda yang berasosiasi di zona intertidal pantai Lasiana Kota Kupang dan sebagai bahan referensi dan pembelajaran bagi peneliti-peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai gastropoda.